# PENGEMBANGAN BUKU SAKU BAHASA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS II SD/MI

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**


**KARIMA MANISA**

**NPM.1611100191**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**


**1444 H / 2023 M**

# PENGEMBANGAN BUKU SAKU BAHASA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA KELAS II SD/MI

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


**Oleh:**

**KARIMA MANISA**

**NPM. 1611100191**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Dr. Muhammad Akmansyah, MA**

**Pembimbing II : Yudesta Erfayliana M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**


**1444 H / 2023 M**

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa Buku Saku Pembelajaran Bahasa Lampung, dengan menggunakan buku saku dapat memperoleh informasi tanpa banyak membuang waktu dan bisa dibawa kemana-mana agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan media buku saku pembelajaran bahasa lampung. (2) mengetahui kelayakan buku saku pembelajaran bahasa lampung sebagai media pembelajaran. (3) mengetahui respon peserta didik terhadap buku saku pembelajaran Bahasa Lampung. Penelitian pengembangan ini menggunakan model *ADDIE*. Subyek penelitian ini adalah peserta didik MIN 4 Bandar Lampung dan SDN 2Way Dadi. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian berdasarkan angket Validasi pada pengembangan buku saku bahasa Lampung terdiri dari tiga tim yaitu tim ahli materi, tim ahli bahasa dan tim ahli media. Pada ahli materi memperoleh hasil rata-rata peresentase 99,5% dengan kriteria sangat layak. Pada ahli bahasa memperoleh hasil rata-rata peresentase 98,6% dengan kriteria sangat layak dan ahli media dengan peresentase sebesar 94,4% dengan criteria sangat layak. Penilaian dari data hasil respon pendidik memperoleh rata-rata peresentase 96,16 % dengan kriteria sangat layak. Kemudian respon peserta didik pada uji coba kelompok kecil yang melibatkan 21 peserta didik di MIN 4 Bandar Lampung memperoleh hasil rata-rata peresentase 95,2% dengan kriteria sangat layak, dan pada uji coba kelompok besar yang melibatkan 42 peserta didik di SDN 2 Way Dadi memperoleh hasil rata-rata peresentase 95,73% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan angket respon yang telah di isi peserta didik dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa buku saku bahasa Lampung yang dikembangkan tersebut sangat layak dan menarik di jadikan media pembelajaran.

*Kata Kunci : Buku Saku, Bahasa Lampung, Minat Belajar*

# ABSTRACT

This study aims to produce teaching materials in the form of Lampung Language Learning Pocket Books, using pocket books one can obtain information without wasting much time and can be carried anywhere in order to achieve effective and efficient learning. This study aims to: (1) develop pocket book media for learning Lampung language. (2) determine the feasibility of the Lampung language learning pocket book as a learning medium. (3) knowing the students' responses to the Lampung language learning pocket book. This development research uses the ADDIE model. The subjects of this study were students at MIN 4 Bandar Lampung and SDN 2 Way Dadi. The research data were obtained by interviews, observation and documentation. The results of the research based on the validation questionnaire on the development of the Lampung language pocket book consisted of three teams, namely a team of material experts, a team of language experts and a team of media experts. The material experts obtained an average percentage of 99.5% with very decent criteria. The linguists obtained an average percentage of 98.6% with very appropriate criteria and media experts with a percentage of 94.4% with very feasible criteria. Assessment of the results of the teacher's response data obtained an average percentage of 96.16% with very decent criteria. Then the student responses in the small group trial involving 21 students at MIN 4 Bandar Lampung obtained an average percentage of 95.2% with very feasible criteria, and in the large group trial involving 42 students at SDN 2 Way Dadi obtained an average percentage of 95.73% with very decent criteria. Based on the response questionnaire that was filled in by the students, it can be concluded that the learning media in the form of a Lampung language pocket book which was developed is very feasible and interesting to be used as learning media.

Keywords: Pocket Book, Lampung Language, Interest in Learning

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

## PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : **PENGEMBANGAN BUKU SAKU BAHASA LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II SD/MI**
**Nama** : **Karima Manisa**
**NPM** : **1611100191**
**Program Studi** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
**Fakultas** :**Tarbiyah dan Keguruan**

## MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Muhammad Akmansyah, MA** | **Yudesta Erfayliana, M.Pd** |
| **NIP. 197003181998031003** | **NIP.** |

**Mengetahui**
**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd**
**NIP. 196810201989122001**

**KEMENTERIAN AGAMA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTANLAMPUNG**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Letkol H. EndroSuratminSukarameBandar LampungTelp. (0721)703260*

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengembangan Buku Saku Bahasa Lampung Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas II SD/MI"** yang disusun oleh **Karima Manisa** dengan NPM 1611100191, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Jumat, 24 Februari 2023 Waktu: 13.00-15.00 WIB, Ruang Sidang PGMI.

**TIM MUNAQASYAH**

| | | |
|---|---|---|
| **Ketua** | **: Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd.** | (.....) |
| **Sekretaris** | **: Yuli Yanti, M.Pd.I** | (.....) |
| **Penguji Utama** | **: Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag.** | (.....) |
| **Penguji I** | **: Dr. Muhammad Akmansyah, MA.** | (.....) |
| **Penguji II** | **: Yudesta Erfayliana, M.Pd** | (.....) |

**Mengetahui,**
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.**
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!” (Q.S Al-Baqarah ayat 31)

# PERSEMBAHAN

Saya persemahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua saya yang telah bersabar dalam mendidik saya, selalu berdoa kepada Allah SWT sepanjang hari untuk saya sehingga saya selalu diberikan kekuatan serta kemudahan dalam menjalani kehidupan sampai saya bisa menjadi manusia yang lebih berguna, mampu membuat saya menjadi pribadi yang sabar dan tegar seperti saat ini, yang dengan semangat yang diberikan kedua orang tua saya membuat saya yakin dan percaya bisa menyelesaikan kuliah saya dengan baik.

Emak….Papah… terimakasih atas doa dan dukungan yang sudah kalian berikan untuk saya.

Saya persembahkan karya sederhana ini untuk semua orang yang saya sayangi.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Karima Manisa yang dilahirkan di desa Karta Jaya, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan, pada tanggal 30 Januari 1997, sebagai anak ke-3 dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Ahmad Sabdan dan Ibu Sumiati.

Penulis memulai pendidikan di SDN 2 Way Dadi, Kecamatan Sukarame, Kabupaten kota Bandar Lampung lulus pada tahun 2010. Pada tahun berikutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 29 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016.

Kemudian pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL), dengan memilih Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim,*

*Alhamdulillahirobil 'alamin,* puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas karunia, hidayah dan nikmat-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengembangan Buku Saku Bahasa Lampung Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik kelas Kelas II SD/MI". Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, banyak sekali pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, iringan do'a dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak dan Ibu:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Muhammad Akmansyah, MA. selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelsaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen yang mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. H. Imam Asyrofi AC, M.Pd.I selaku kepala sekolah MIN 4 Bandar Lampung, dan Bapak Muhamad Abu, S.Pd selaku guru kelas II MIN 4 Bandar Lampung yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian.

6. Sumiyati, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 2 Way Dadi, dan Rosita, S.Pd selaku guru kelas II di SDN 2 Way Dadi yang telah memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Teman-teman seperjuangan angakatan 2016 khususnya ifah, turmiasih, fahmi, sisi, niswa, sela, rosa, ika, ita, serta mahasiswa dan mahasiswi prodi PGMI kelas D serta teman-teman KKN dan PPL.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karna itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaan dari skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis serta pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

**Bandar Lampung, 24 -01-2023**
**Penulis**

**Karima Manisa**
**1611100191**

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**ABSTRAK** ..... **iii**
**MOTTO** ..... **iv**
**PERSEMBAHAN** ..... **v**
**RIWAYAT HIDUP** ..... **vi**
**KATA PENGANTAR** ..... **vii**
**DAFTAR ISI** ..... **ix**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **x**
**DAFTAR TABEL** ..... **xi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiii**
**BAB I PENDAHULUAN**
A. Penegasan Judul ..... 1
B. Latar Belakang Masalah ..... 3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah ..... 9
D. Rumusan Masalah ..... 10
E. Tujuan Pengembangan ..... 10
F. Manfaat Pengembangan ..... 10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... 11
H. Sistematika Penulisan ..... 13

**BAB II LANDASAN TEORI**
A. Deskripsi Teoretik ..... 15
1. Buku Saku ..... 16
2. Minat Belajar ..... 20
3. Bahasa Lampung ..... 25
B. Teori-Teori Tentang Pengembangan Model ..... 30

**BAB III METODE PENELITIAN**
A. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 34
B. Desain penelitian pengembangan ..... 34
C. Prosedur penelitian pengembangan ..... 35
D. Spesifikasi produk yang dikembangkan ..... 38
E. Subjek uji coba penelitian pengembangan ..... 38
F. Instrumen penelitian ..... 38
G. Uji-coba produk ..... 42
H. Teknik Analisis Data ..... 43

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
A. Hasil Pengembangan ..... 47
1. Hasil Analysis (Analisis) ..... 47
2. Desain Produk ..... 49
B. Kelayakan Buku Saku ..... 52
C. Respons Terhadap Buku Saku ..... 61
D. Pembahasan ..... 65

**BAB V PENUTUP**
A. Simpulan ..... 68
B. Rekomendasi ..... 69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

**Gambar** **Halaman**

1. Pembagian Wilayah Lampung Menurut D.F Walker ..... 27
2. Bagan Alur Pengembangan ..... 34
3. Tahapan Model ADDIE ..... 35
4. Bentuk Buku Saku Bahasa Lampung ..... 47
5. Grafik Validasi Ahli Materi Tahap 1 dan Tahap 2 ..... 52
6. Grafik Validasi Ahli Bahasa Tahap 1 dan Tahap 2 ..... 55
7. Grafik Validasi Ahli Media ..... 57
8. Grafik Hasil Respon Pendidik ..... 60

# DAFTAR TABEL

**Tabel** **Halaman**

1. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Media ..... 39
2. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Untuk Ahli Materi..... 39
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Untuk Ahli Bahasa ..... 40
4. Kisi-Kisi Instrumen Respon Pendidik ..... 40
5. Kisi-Kisi Instrumen Respon Peserta Didik ..... 41
6. Skor Penelitian Terhadap Pilihan Jawaban ..... 43
7. Skala Kelayakan Media Pembelajaran ..... 44
8. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 1 ..... 50
9. Hasil Validasi Ahli Materi Tahap 2 ..... 51
10. Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 1 ..... 53
11. Hasil Validasi Ahli Bahasa Tahap 2 ..... 54
12. Hasil Validasi Ahli Media ..... 56
13. Perbandingan Media Sebelum dan Sesudah Direvisi ..... 58
14. Data Hasil Respon Pendidik ..... 60
15. Data Hasil Uji Kelompok Kecil ..... 61
16. Data Hasil Uji Kelompok Besar ..... 62

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran** **Halaman**

Lampiran 1 Data Perhitungan Validasi Ahli Materi .....79
Lampiran 2 Data Perhitungan Validasi Ahli Bahasa .....81
Lampiran 3 Data Perhitungan Validasi Ahli Media .....84
Lampiran 4 Data Perhitungan Respon Penilaian Pendidik .....86
Lampiran 5 Data Uji Coba Angket Respon Peserta Didik
di Kelompok Kecil .....87
Lampiran 6 Data Uji Coba Angket Respon Peserta Didik
di Kelompok Besar .....89
Lampiran 7 Foto Bersams Guru Kelas III di MIN 4 Bandar
Lampung dan SDN 2 Way Dadi.....97
Lampiran 8 Foto Bersama Kepala Sekolah MIN 4 Bandar
Lampung dan SDN 2 Way Dadi.....97
Lampiran 9 foto bersama peserta didik .....98

# BAB 1
# PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Pengembangan ialah upaya memperbaiki kapabilita steoritis dan teknis, konseptual, sikap dan moral sesuai kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan ialah proses merancang pembelajaran secara logis dan sistematis guna menentukan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.[1] Sehingga pengembangan pembelajaran lebih realistis, bukan sekedar cita-cita pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan. Pengembangan pembelajaran ialah upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik dari segi materi maupun metode maupun substitusinya. Secara material berarti dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.[2]

Penelitian pengembangan ialah langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan. Berdasarkan pengertian pengembangan yang sudah diuraikan, yang dimaksud dengan pengembangan ialah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan bermanfaat, sedangkan penelitian dan pengembangan ialah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang sudah ada menjadi suatu produk yang dapat dipakai.

Satu di antara pengembangan media pembelajaran ialah Buku Saku. Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang

---

[1] Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),24.

[2] Hamdani Hamid, Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia, (Bandung: Pustaka Setia,2015),125.

termasuk dalam media cetak. buku saku berisikan materi-materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah dibawa kemana pun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dikemas dengan berbagai tulisan dan gambar-gambar yang menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku. Materi dapat dipelajari siswa sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kecepatan masing-masing. Mudah dibawa kemana pun sehingga dapat dipelajari kapan saja.[3]

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Minat belajar adalah suatu rasa untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh untuk belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Minat belajar juga merupakan faktor pendorong untuk siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau juga rasa senang keinginan siswa itu untuk belajar.[4] Dalam hal ini, pengembangan buku saku bahasa Lampung untuk pembelajaran bahasa Lampung sangat dibutuhkan.

Pembelajaran Bahasa Lampung ialah satu diantara pelajaran yang termuat dalam muatan lokal yang ada di provinsi Lampung. Sesuai dengan Pergub Nomor 39 Tahun 2014 mengenai Mata Pelajaran Bahasa dan Aksara Lampung sebagai Muatan Lokal Wajib pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, artinya sangat mendukung mengenai keberlangsungan Bahasa Lampung.[5] Dalam pembelajaran bahasa Lampung tentunya tidak semulus seperti harapan layaknya seperti mata pelajaran lainnya masih banyak kekurangan di setiap proses pembelajaran.

Satu diantaranya adalah kurangnya buku pelajaran karena hanya menggunakan buku guru dan buku siswa dan hanya ada 1 buku

---

[3]Erlis Nurhayati, "Penerapan Buku Saku dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Motivasi danHasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 5, No. 2 (2019),95

[4]Ria Yunitasari , Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19". Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020, 236.

[5]Pergub, Mata Pelajaran Bahasa Dan Aksara Lampung Sebagal Muatan Lokal Wajib Pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah ,http://www.jdih.lampungprov.go.id/download/syscom4249.pdf, pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 14.52

pendamping untuk memperjelas materi pembelajaran. Minimnya buku referensi siswa sebagai buku pelengkap pembelajaran, menyebabkan kurangnya wawasan pengetahuan siswa dan buku juga terlalu besar sehingga jika dibawa terlalu berat untuk siswa serta belum adanya fasilitas penunjang seperti buku saku . Oleh karena itu diperlukan sebuah buku pelajaran yang menarik, inovatif, ringkas, mudah dipelajari siswa untuk memahami pembelajaran bahasa Lampung. Sehingga peneliti mengembangkan buku referensi bagi siswa yaitu buku saku bahasa Lampung.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting dalam kalangan kehidupan, baik untuk individu maupun kelompok.[6] Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam proses sosialisasi, pembudayaan, dan rekontruksi sosial. Pada era digital saat ini cenderung sulit untuk menentukan kebudayaan mana yang layak dilestarikan. Kesulitan tersebut terjadi karena berbagai budaya asing yang sangat mudah masuk di lingkungan masyarakat melalui teknologi dan internet. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki peran penting untuk menjaga masyarakat kita agar tidak terbawa budaya asing yang dapat menyebabkan hilangnya budaya asli kita.[7]

Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun nonformal.[8] Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Aktivitas belajar peserta didik dengan sungguh-sungguh yang menerapkan beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran seperti, aspek intelektual, emosional dan social.[9] Dalam suatu lembaga pendidikan di sekolah, untuk mencapai

---

[6]Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan,* (Malang: Literasi Nusantara, Oktober 2018),1.

[7]Dani Nur Saputra, *Landasan Pendidikan,* (Media Sains Indonesia, Juli 2021),4-5.

[8]Puspitasari, F. H., Wibisono, Y. P., & Wardhana, D. Y., "Pembangunan Dan Pelatihan Content Management System Berbasis Website Smart Kids Colleague", *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.3, No.3 (2019),267.

[9]Anisah, A. S., & Suntara, H., "Penerapan Metode Pembelajaran Debate Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol.14, No.1 (2020),138–147.

tujuan pendidikan nasional harus ada kerja sama antar anggota. Pendidik memiliki peranan ganda dalam proses pembelajaran yaitu menyampaikan materi dan sebagai manager dalam pengelolaan kelas.[10]

Pembelajaran adalah proses interaksi dua arah antara guru dengan peserta didik. Melalui interaksi dua arah tersebut bukan hanya guru yang dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, tetapi peserta didik juga dapat mengklarifikasi hal-hal yang belum mereka pahami.Untuk itu guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dengan menerapkan berbagai model pembelajaran dan memiliki metode yang tepat.[11] Program pendidikan di Indonesia sekarang menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memiliki ciri pembelajaran tematik "*integrative lesson*" dan terpadu, yang dalam pelaksanaannya menggunakan tema untuk memadukan berbagai mata pelajaran agar pembelajaran bermakna untuk menjadikan dan memberikan pengalaman kepada siswa. Selain itu, siswa juga perlu mengenal nilai nilai sosial, seperti yang diungkapkan Mussana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran muatan lokal siswa tidak hanya memiliki kemampuan akademis, namun juga mempunyai sikap kepedulian terhadap nilai dan aturan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat maupun sosial budaya.[12]

Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Atas dasar itulah pentingnya kegiatan pembelajaran yang memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai potensi yang di harapkan.[13] Pendidikan dikatakan sebagai instrumen enkulturasi nilai-nilai budaya

---

[10]Abdullah, *Reward dan Punishment…,* 3.

[11]Syofnidah Ifrianti, *Teori dan Praktik Microteaching,* (Yogyakarta: penerbit pustaka pranala, maret 2019),12.

[12]Bayu Segoro, Ari Sapto, Yuniastuti,"Buku Ajar Tematik Berbasis Muatan Lokal untuk Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (Januari 2019),1.

[13]Moh. Khoerul Anwar,Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar, *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 (2017),2.

yang efektif kepada peserta didik. Karena, melalui pendidikan, pewarisan nilai-nilai luhur budaya bangsa akan berlangsung dalam kondisi yang dinamis dan berdampak secara berkelanjutan sebagai hasil dari proses pendidikan. Untuk mengatasi hilangnya budaya daerah pemerintah mengeluarkan kurikulum mata pelajaran yang khusus untuk mempelajari budaya tempat tinggal masing-masing yang biasa disebut dengan pelajaran muatan lokal atau disingkat mulok. Mata pelajaran mulok dapat berupa bahasa daerah, bahasa Inggris, kesenian daerah, pengetahuan tentang ciri khusus lingkungan alam sekitar, dan hal-hal lain yang dianggap perlu oleh sekolah dan daerah yang bersangkutan.[14]

Berasaskan peraturan perundang-undangan RI No 20 tahun 2003 Bab XIV pasal 50 ayat 5 menegaskan bahwa:"Pemerintah kabupaten/kota mengelola pendidikan dasar dan menengah, serta satuan-satuan pendidikan yang berbasis lokal". Dengan demikian pengembangan kurikulum sebagai salah satu substansi utama dalam pengembangan pendidikan perlu disentralisasikan, terutama kebutuhan sekolah, dan kondisi daerah.Kebutuhan siswa.Keadaan sekolah dan kondisi daerah menentukan dalam pendidikan berbasis lokal.[15]

Perkembangan zaman merupakan salah satu aspek yang harus di perhatiakan pula dalam pelaksanaan muatan lokal (mulok). Budaya dan kebiasaan dalam masyarakat akan terus berubah sesuai dengan perkembangan zaman.Bagaimana sekolah mampu memfasiltasi perubahan budaya yang ada pada peserta didik. Sebagaimana penjabaran fungsi dari kurikulum muatan lokal adalah sebagai fungsi penyesuaian, fungsi integrasi dan fungsi perbedaan. Fungsi penyesuaian dalam muatan lokal adalah upaya sekolah mampu menyesuaikan pembiasan yang terjadi sesuai dengan budaya yang berkembang di masyarakat. Fungsi yang kedua adalah mengintegrasikan program sekolah dengan

---

[14]Cucu Sutarsyah, "Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal pada Sekolah Dasar di Propinsi Lampung", *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 18, No. 1, (April 2017),36.

[15]Rahayu Permana, *Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah*, (Tanggerang: Media Edukasi Indonesia, Mei 2020),23.

keinginan masyarakat sehingga mampu mendidik peserta didik sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, paling tidak mampu dan berguna ketika berada di lingkungan masyarakat luas. Fungsi muatan yang terakhir adalah sebagai pembeda, yang dimaksud pembeda adalah mampu memfasilitasi keinginan sesuai dengan bakat minat peserta didik yang memliki perbedaan satu dengan yang lainya.

Berdasarkan fungsi dari muatan lokal tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan muatan lokal di sekolah harus mampu mewadahi keinginan peserta didik dan tidak mengindahkan kebutuhan yang ada pada masyarakat sehingga hasil dari muatan lokal dapat berkontribusi dalam lingkungnya. Pelaksanaan muatan lokal di sekolah, pimpinan sekolah paling tidak harus mempersiapakan komponen dalam penyelenggaraanya, antara lain yaitu (1) menentukan mata pelajaran atau kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah berdasarkan kondisi sekolah, karakteristik peserta didik dan guru pengajar; (2) mempersiapkan guru pengampuh mata pelajar yang akan diajarkan. Guru pengampuh ini dapat menggunakan guru yang sudah ada atau mengundang guru tamu sesuai dengan materi yang diberikan; dan yang ketiga adalah pendanaan dan sumber belajar.[16] Dengan adanya undang-undang tentang muatan lokal maka setiap sekolah dasar di lampung telah menerapkan muatan lokal yang mempelajaran tentang budaya lampung itu sendiri. Tidak hanya pembelajarannya yang di benahi, untuk meningkatkan karakter anak, pendidik serta media pembelajaran yang di gunakan harus lah sejalan agar usaha dalam meningkatkan karakter anak dapat di capai secara maksimal.

Pada hakikatnya dalam proses belajar mengajar adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik. Kegiatan belajar mengajar tentunya tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak menggunakan alat bantu bahan ajar atau yang biasa di sebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk

---

[16]Muhammad Arif Syaifuddin, Eni Fariyatul Fahyuni, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Muatan Lokal Di SMP Muhammadiyah 2 Taman", *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, (November 2019),274-275.

menyampaikan informasi atau pesan pada proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang minat dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran.[17] Bahan ajar bisa berupa buku cetak, modul, LKS, buku panduan, audio visual seperti film dan video, audio seperti kaset dan radio visual seperti foto dan gambar dan multimedia. Bahan ajar yang sudah ada dapat digunakan sebagai solusi bagi guru yang belum mampu menghadirkan atau menghasilkan media belajar secara mandiri. Selain itu bahan ajar memiliki fungsi sebagai pedoman untuk guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.[18]

Banyak sekali jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan, mulai dari media yang sederhana sampai yang rumit dan canggih. Salah satu media yang paling utama yaitu buku.Pada perkembangan media pembelajaran buku juga dibagi menjadi bermacam jenis salah satunya buku dalam bentuk buku saku. Buku saku Menurut Kamus Besar Indonesia, buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang dapat disimpan dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku termasuk dalam media cetak.[19] Buku saku merupakan salah satu media cetak, buku saku dipilih karena sifatnya yang sederhana, ringkas, serta memuat banyak informasi.Buku saku adalah buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk di bawa kemana-mana serta dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan.[20]

---

[17]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2017),10.

[18]Dwi Agus Mawarti, Yudesta Erfayliana, Baharudin, "Pengembangan Model Permainan Tradisional Gobak Sodor Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar", *Borneo Physical Education Journal*, Vol. 2, No.1, Juni 2021.55-56.

[19]Almira Eka Damayanti, Imam Syafei,dkk, Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis, *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education* Vol.1, No. 1 (2018),64.

[20]Muniratul Hidayah, Sopiyandi, *Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas*,Pontianak Nutrition Journal (PNJ) - Vol. 01 No. 02 (2018),67.

Q.S. An-Nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِيْ كُلِّ اُمَّةٍ شَهِيْدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ اَنْفُسِهِمْ ۖ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيْدًا عَلٰى هٰٓؤُلَاۤءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتٰبَ تِبْيَا نًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَّهُدًى وَّرَحْمَةً وَّبُشْرٰى لِلْمُسْلِمِيْنَ

Arti: (Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

Dari ayat di atas di jelaskan bahwasannya Allah menurunkan kitab Al-Quran sebagai media yang di pakai untuk menjelaskan apa yang boleh di lakukan dan tidak di lakukan kepada umat manusia dan nabi. Sama halnya dengan pendidikan. Pendidik membuat sebuah media agar anak mampu memahami apa yang menjadi tujuan dari pendidikan. Buku yang di sampaikan guru tidak sepenuhnya mampu membuat anak bisa cepat memahami suatu pelajaran. Belajar yang monoton cenderung membuat anak tidak fokus dalam belajar, maka dari itu guru harus mampu membuat variasi media dalam proses belajar mengajar.

Penelitian dilakukan di dua sekolah diantaranya SDN 2 Way Dadi dan MIN 4 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil observasi dengan pengumpulan data menggunakan angket kepada peserta didik dan melakukan wawancara, observasi dengan pendidik, diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan media pembelajaran dalam penyampaian materi bahan ajar, serta tanggapan serupa dari pendidik mereka mengemukakan bahwa memang belum menerapkan media dalam sistem pembelajaran dikarenakan terdapat alasan-alasan tertentu dan kurangnya fasilitas media pembelajaran disekolah. Dilihat dari media pembelajaran yang digunakan ternyata belum bervariasi. Media yang digunakan di sekolah hanya menggunakan media buku paket. Setelah saya lakukan observasi terhadap media buku yang di gunakan guru,ternyata media buku

tersebut kurang menarik karena Buku paket yang telah disediakan disekolah berukuran besar, berat dan kurang praktis buku yang digunakan hanya buku fotocopyan dan tidak adanya gambar-gambar dan warna-warna yang menarik pada buku untuk menarik perhatian anak dalam belajar bahasa Lampung. maka penulis mengembangkan media pembelajaran yaitu pengembangan media buku saku pada pelajaran Bahasa Lampung.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku Bahasa Lampung. Peneliti berharap buku saku yang peneliti buat dapat mempermudah peserta didik dalam belajar dan membuat peserta didik lebih mandiri dalam belajar bahasa lampung. Dengan ukuran buku sakunya yang kecil mempermudah peserta didik dapat belajar di manapun karena buku saku bisa di tarok di saku sesuai namanya. Selain itu tujuan dari dibuatnya buku saku penulis berharap peserta didik dapat belajar dengan cara yang berbeda dan menyenangkan.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat didefinisikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Media yang di gunakan oleh guru kurang bervariasi dan praktis.
2. Media yang di gunakan kurang menarik tidak terdapat gambar dan warna-warna yang menarik pada buku.
3. Belum adanya media buku saku pelajaran bahasa lampung di sekolah SDN 2 Way Dadi dan MIN 4 Bandar Lampung.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya maka dalam penelitian ini di batasi pada "Pengembangan Buku Saku Pembelajaran Bahasa Lampung Di SDN 2 Way Dadi dan MIN 4 Bandar Lampung".

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media berupa buku saku pelajaran Bahasa Lampung di SDN 2 Way Dadi dan MIN 4 Bandar Lampung?
2. Bagaimana kelayakan media buku saku Bahasa Lampung di SDN 2 Way Dadi dan MIN 4 Bandar Lampung?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap media buku saku Bahasa Lampung di SDN 2 Way Dadi dan MIN 4 Bandar Lampung?.

## E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pengembangan ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan urutan pengembangan media buku saku yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru serta untuk di gunakan peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran muatan lokal Bahasa Lampung di SDN 2 Way Dadi Bandar Lampung dan MIN 4 Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui kelayakan media buku saku Bahasa Lampung berdasarkan pendapat para ahli materi, media dan ahli bahasa.
3. Respon peserta didik terhadap media buku saku pembelajaran bahasa lampung di SDN 2 Way Dadi dan MIN 4 Bandar Lampung.

## F. Manfaat Pengembangan

Manfaat penelitian ini secara garis besar ada 2 yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan bagi peneliti selanjutnya.Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat di

manfaatkan sebagai bahan kajian lebih lanjut dan menambah kekhasan keilmuan tentang pembelajaran Bahasa Lampung.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peserta didik
      1.) Sebagai sumber dan media pembelajaran bagi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Lampung.
      2.) Dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam belajar Bahasa Lampung.
   b. Bagi guru
      Penelitian ini di harapkan dapat menjadi alternative dalam pemilihan media pembelajarn Bahasa Lampung.
   c. Bagi peneliti
      Penelitian ini dapat memperkaya wawasan peneliti tentang pembelajaran Lampung seperti tarian, aksara, pakaian adat serta bahasa lampung.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini, ada beberapa penelitian pengembangan yang relevan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Andi Ahmad, Sapto Adi, Rara Warih Gayatri dengan judul "pengembangan buku saku sebagai media promosi kesehatan tentang cacingan yang ditularkan melalui tanah pada siswa kelas iv sdn 01 kromengan kabupaten malang", adapun hasil penelitiannya: Hasil dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebuah buku saku dengan judul "Aku Anak Sehat Bebas cacingan". Buku saku ini berisi materi tentang pengertian cacingan, cacingan yang ditularkan melalui tanah, macamnya, bahayanya, penularannya, pencegahan dan pengobatannya. Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan angka 75%-100% yang dikategorikan layak dan sangat layak pada setiap aspek penilaiannya. Berdasarkan

hasil uji coba 1 dan 2 presentase yang dihasilkan di atas angka 90% sehingga tergolong sangat layak. [21]

2. Penelitian yang di lakukan oleh Setiyaningrum dengan judul "Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang" dengan hasil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: (1) hasil pengembangan buku saku sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Kearsipan semester genap kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang yaitu dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017 melalui pendekatan saintifik mencangkup mengamati, menanya, menalar, mencoba, serta mengkomunikasikan; (2) Buku saku sangat layak untuk penunjang bahan ajar mata pelajaran Kearsipan semester genap kelas X SMK Negeri 1 Jombang. Penilaian ahli materi diperoleh 92,5% dengan interpretasi sangat layak, Bahasa sebesar 80% interprestasi layak, serta kegrafikan memperoleh persentase sebesar 94% interprestasi sangat layak; (3) Respon siswa memperoleh persentase sebesar 96,4% kriteria sangat baik diperoleh dari lembar angket respon dengan jumlah responden 20 siswa.[22]
3. Penelitian yang di lakukan oleh Erik Syaifur Rahman, Tita Tanjung Sari, Nisfil Maghfiroh Meita dengan judul "Pengembangan Buku Saku Tematik Sd Berbasis Kearifan Budaya Lokal" di proleh hasil: Tahap uji kelayakan validasi isi/materi 91%, validasi desain 94%, validasi format 100%, validasi bahasa Madura 87%, validasi ketatabahasaan 87%. Pada tahap uji coba awal angket respon siswa diberikan kepada 5 siswa dan mendapatkan persentase sebesar 94% dan wali kelas sebesar 85%, dan uji kuantitatif diberikan kepada 18 siswa mendapatkan persentase sebesar 94%, wali kelas

---

[21]Andi Ahmad, Sapto Adi, Rara Warih Gayatri Dengan Judul Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cacingan Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Siswa Kelas Iv Sdn 01 Kromengan Kabupaten Malang,*Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* (2017).

[22]Setiyaningrum, "Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* ,Vol. 8, No.2, (2020).

85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku saku tematik dinyatakan layak.[23]

## H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini membuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi maslah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematis penulisan.

BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini memuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian yaitu seperti teori buku saku, pengertian buku saku, manfaat buku saku, kelebihan dan kekurangan buku saku, prinsip penyusunan buku saku, pengertian minat belajar pserta didik, factor-faktor yang meempengaruhi minat belajar, bahasa Lampung, bahasa daerah di Indonesia, pengertian bahasa Lampung, fungsi bahasa Lampung, materi pmbelajaran bahasa Lampung, teori-teori pengembangan model ADDIE.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian Bab ini memuat tempat dan waktu penelitian pengembangan, desain penelitian pengembangan, prosedur penelitian pengembangan, spesifikasi produk yang dikembangkan, subjek uji coba penelitian pengembangan, instrumen penelitian, uji coba produk dan teknis analisis data.

BAB IV Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian Bab ini memuat hasil pengembangan,kelayakan buku saku,respond terhadap buku saku, pembahasan.

BAB V Penutup

Pada bagian Bab ini memuat kesimpulan dan juga saran.

---

[23]Erik Syaifur Rahman, Tita Tanjung Sari, Nisfil Maghfiroh Meita dengan judul Pengembangan Buku Saku Tematik Sd Berbasis Kearifan Budaya Lokal, *Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol. 3, No . 2, (Juli-Desember 2019).

# BAB V
# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian serta analisi data dari penelitian dan pengembangan buku saku Bahasa Lampung kelas II SD/MI dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Buku Saku Bahasa Lampung dikembangkan menggunakan model ADDIE, Pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 langkah, yaitu *analysis, design, development, implementation*, dan *evaluation*.
2. Kelayakan buku saku ini setelah dilakukan validasi oleh tim validator yaitu ahli materi dengan peresentase sebesar 99,50%, ahli bahasa dengan peresentase sebesar 98,60%, dan ahli media dengan peresentase sebesar 94,4% dari hasil tersebut berarti buku saku bahasa Lampung sangat menarik dan layak untuk dikembangkan dan digunakan.
3. Respon dari peserta didik mengenai buku saku bahasa Lampung dikatakan sangat layak untuk dimanfaatkan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Untuk dapat mengetahui respon peserta didik dilakukan uji coba yang dibagi menjadi dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Terdapat tiga aspek atau indikator penilaian sebagai berikut aspek kemenarikan, aspek penyajian materi dan aspek bahasa. Pada uji coba kelompok kecil seluruh aspek tersebut memperoleh hasil rata-rata 95,2% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan pada uji coba kelompok besar dari seluruh aspek tersebut memperoleh hasil peresentase 95,73% dengan kriteria sangat layak digunakan.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

   Pendidik dapat mengaplikasikan atau menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan untuk dapat mengatasi permasalahan atau kesulitan dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri.

2. Bagi Peserta didik

   Dengan adanya buku saku bahasa Lampung peserta didik dapat menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan tersebut untuk belajar secara mandiri.

3. Bagi peneliti lain
   a. Diharapkan penelitian lain dapat mengembangkan buku saku ini lagi sesuai dengan kemajuan teknologi.
   b. Buku saku bahasa Lampung ini sangat perlu dikembangkan agar dapat menambah wawasan peserta didik dan kreativitas pendidik agar lebih menarik dan peserta didik dapat memahami materi dengan mudah.
   c. Diharapkan dapat melakukan uji coba lebih lanjut, untuk dapat mengetahui efektivitas penggunan buku saku bahasa Lampung.

# DAFTAR PUSTAKA


Abidin, Zaenal, Permata, Pengaruh Penambahan Korpus Paralel Pada Mesin Penerjemah Statistik Bahasa Indonesia Ke Bahasa Lampung. *Jurnal Teknoinfo*, Vol. 15, No. 1, 2021.

Ahmad, Andi, Sapto Adi, Rara Warih Gayatri Dengan Judul, Pengembangan Buku Saku Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cacingan Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Siswa Kelas IV SDN 01 Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* 2017.

Anwar, Moh. Khoerul, Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajar. *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2 No. 2 , 2017.

Astawan, Nyoman, I Nyoman Sadwika, Afiks Derivasional Verba Bahasa Lampung : Sebuah Kajian Morfologi Generatif", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Vol. 8, No. 2, Mei 2020.

Azima, Muhammad Fauzan, Siti Nur Laila, Rancang Bangun Aplikasi Kamus Bahasa dan Aksara Lampung Dialek A dan Dialek O Berbasis Android. *Jurnal Teknika*, Vol. 14, No. 01, Juni 2020.

Cahyono, Heri, Novi Rahmawati, Model Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Falsafah Pi'il Pesenggiri Masyarakat Lampung Di Labuhan Maringgai. At-Tajdid *(jurnal pendidikan dan pemikiran islam*, Vol. 03 No. 01, Januari – Juni 2019.

Damayanti, Almira Eka Damayanti, Imam Syafei,Dkk, Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis, *Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education* Vol.1, No. 1 2018.

Falah, Bintari Nur, Pengaruh Gaya Belajar Siswa Dan Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Euclid* Vol. 6, No. 1, 2019.

Farikhah, Winda Afni, Wulan Patria Saroinsong, Pengembangan Media Buku Saku Motorik Halus Untuk Anak. *Jurnal PAUD Teratai*, Vol. 09, No. 01, 2020.

Friantini, Rizki Nurhana, Rahmat Winata, Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Vol. 4, No. 1, Maret 2019.

Hamzah, Amir, *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D.* Literal Nusantara juni 2020.

Harimansyah, Ganjar, Menjaga Bahasa Dan Memuliakan Bahasa, *Badan Pengembangan Bahasa Dan Perbukuan,Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan RI* 2019.

Harnisa, Fitri, Maharani Izzatin, Ferryansyah, Pengembangan Buku Saku Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Bilangan. *Mathematic Education And Aplication Journal*, Vol. 1, No.1, Juli 2019.

Hidayah, Muniratul, Sopiyandi, Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas, *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)* - Vol. 01 No. 02, 2018.

Hidayah , Nurul, Diah Rizki Nur Khalifah, Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar, Yogyakarta: Pustaka Pranala, April 2019.

Ifrianti, Syofnidah, *Teori Dan Praktik Microteaching,* (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pranala, Maret 2019.

Inawati, Iin, Tantangan Dan Strategi Praktis Pemertahanan Bahasa Lampung. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia Pesona,* Vol. 3, No. 2, 2017.

Jaelani, Muchlas, *Menyelamatkan Bahasa Di Indonesia,* Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, 2017.

Kartika, Sinta, Husni, Saepul Millah, Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, 2019.

Kurnia, Tia Dwi, Cica Lati, Habibah Fauziah, Agus Trihanton, Model Addie Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D Pageflip,Seminar Nasional Pendidikan Matematika,Vol. 1, No. 1, 2019.

Marwa, Munirah, Andi Dian Angriani,dkk, Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv Pada Masa Pandemi Covid-19. *urnal Pendidikan Dasar Islam,* Vol. 7, No. 2, Desember 2020.

Masita, Mariana, Desi Wulandari, Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dasar,* Vol. 9, No. 1, 2018.

Mawarti, Dwi Agus, Yudesta Erfayliana, Baharudin, "Pengembangan Model Permainan Tradisional Gobak Sodor Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar", *Borneo Physical Education Journal,* Vol. 2, No.1, Juni 2021. 55-56.

Mustari, Mukarramah, Yunita Sari, Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Sakufisika Smp Pokok Bahasan Suhu Dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi,*Vol. 6, No. 1, 2017.

Ningrum, Dita Martha, Renny Dwijayanti, Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Sop Penataan Produk Mata Pelajaran Penataan Barang Dagang Pada Peserta Didik Kelas XI PemasaraN SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, Vol. 9 No. 2, 2021.

Nugraha, Fikri Alamsyah, Epon Nur'aeni, Yusuf Suryana,dkk, Efektivitas Media Powerpoint Dalam Pembelajaran Materi Luas Daerah Segitiga Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.3, No. 5, 2021.

Nurhayati,Erlis, Penerapan Buku Saku Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pasca Gempa Bumi. Jurnal Kependidikan, Vol.5, No.2, September 2019.

Nursyam, Aisyah, Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* Vol. 18,No. 1, 2019.

Permana, Rahayu, *Pembelajaran Sejarah Lokal Di Sekolah*, Tanggerang: Media Edukasi Indonesia, Mei 2020

Pramika, Depi, Merlyn Widalismana, Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Matematika Ekonomi Di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 6, No. 1, 2018.

Puspasari, Ratih, Tutut Suryaningsih, Pengembangan Buku Ajar Kompilasi Teori Graf Dengan Model Addie, Journal Of Medives:Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang,Vol. 3, No. 1,2019

Puspitasari, F. H., Wibisono, Y. P., & Wardhana, D. Y., Pembangunan Dan Pelatihan Content Management System Berbasis Website Smart Kids Colleague, *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.3, No.3 2019.

Putri, Nandita Wana, Pergeseran Bahasa Daerah Lampung Pada Masyarakat Kota Band Ar Lampung. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 19, No. 2 , Agustus 2018.

Putrid, Arifa Mega, *Buku Ajar Bahasa Lampung.* An-Nuur Press Sukarame Bandar Lampung 2017.

Rahman, Erik Syaifur, Tita Tanjung Sari, Nisfil Maghfiroh Meita Dengan Judul, Pengembangan Buku Saku Tematik Sd Berbasis Kearifan Budaya Lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar* , Vol. 3, No . 2, Juli-Desember 2019.

Riduwan, *Dasar-Dasar Stastika.* Bandung: CV. ALFABETA, 2018.

Rosyid, Moh. Zaiful Dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, Oktober 2018.

Rohaeni, Siti, Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Menggunakan Model Addie Pada Anak Usia Dini, Jurnal Instruksional, Vol. 1 , No. 2 , April 2020.

Saleh, M.Sahib, Sunandar Sakria Malinta, Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn

30 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, Vol. 4, No.1, 2020.

Saputra, Dani Nur, *Landasan Pendidikan*, Media Sains Indonesia, Juli 2021.

Sari, Wulan, Jufrida, Pengembangan Modul Elektronik Berbasis 3D Pageflip Profesional Pada Materi Konsep Dasar Fisika Inti dan Struktur Inti. *Jurnal Edu-Fisika*. Vol. 02. No. 01, Juli 2017.

Segoro, Bayu, Ari Sapto, Yuniastuti, Buku Ajar Tematik Berbasis Muatan Lokal untuk Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Januari 2019.

Setiyaningrum, Pengembangan Buku Saku Sebagai Bahan Ajar Kearsipan Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* ,Vol. 8, No. 2, 2020.

Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung, Alfabete: April 2018.

Sutarsyah, Cucu, Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal pada Sekolah Dasar di Propinsi Lampung. *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 18, No. 1, April 2017.

Syahputra, Muhammad Candra, Pengembangan Model Addie Dalam Media Pembelajaran Pai Berbasis Komputer Di Smp Yapita Surabaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 07, No. 2 (Juni-Desember) 2020.

Syaifuddin, Muhammad Arif, Eni Fariyatul Fahyuni, "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kurikulum Muatan Lokal Di

SMP Muhammadiyah 2 Taman". *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 7, No. 2, November 2019.

Wati, Nova Trisna, Erviyenni, Betty Holiwarni, Pengembangan Bahan Ajar Dalam Bentuk Buku Saku Pada Pokok Bahasan Asam Basa. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Riau* 2019 Vol. 4, No. 2, 2019.

Yuliati ,Ikha, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 05, No. 02, Juli 2021

Yunitasari, Ria, Umi Hanifah, Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol.2, No.3, 2020.